

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun dan berada pada masa perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sering disebut sebagai *golden age* karena pada periode tersebut seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara optimal dan menjadi dasar bagi perkembangan pada tahap berikutnya. Pada masa ini anak sangat mudah menerima dan menyerap berbagai informasi dari lingkungan sekitarnya, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara maksimal.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyatakan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi secara optimal adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan

bahasa memiliki peranan penting dalam membantu anak berkomunikasi, menyampaikan ide, mengekspresikan perasaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir.

Dalam pendidikan anak usia dini, perkembangan bahasa berkaitan erat dengan kemampuan literasi awal. Literasi awal merupakan kemampuan dasar anak dalam memahami simbol, mengenal bunyi bahasa, serta memahami hubungan antara lambang tertulis dengan makna (Musfiroh (2018: 45)). Kemampuan literasi awal perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar bagi kemampuan membaca dan menulis pada tahap pendidikan selanjutnya.

Salah satu kemampuan dasar dalam literasi awal adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan anak dalam mengenali simbol huruf, menyebutkan nama huruf, serta membedakan bentuk huruf yang memiliki kemiripan visual. Kemampuan ini sangat penting dikembangkan pada anak usia 4–5 tahun karena menjadi fondasi awal dalam kesiapan membaca anak.

Pentingnya pengembangan kemampuan mengenal huruf juga didukung oleh kondisi minat baca masyarakat Indonesia yang masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia berada pada angka 54,8 poin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya membaca masih perlu ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki kemampuan dan minat membaca yang baik pada masa mendatang.

Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini memerlukan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Anak usia dini belajar melalui kegiatan yang konkret, menyenangkan, dan dilakukan sambil bermain. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan belajar.

Media kartu huruf interaktif merupakan media pembelajaran visual yang dirancang dengan tampilan menarik serta digunakan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu anak lebih mudah mengenal simbol huruf, membedakan bentuk huruf, serta meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Dharma Wanita Wonosari, ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A usia 4–5 tahun masih tergolong rendah. Dari 20 anak, sebagian besar belum mampu menyebutkan simbol huruf dengan tepat, belum mampu membedakan huruf yang memiliki bentuk mirip seperti huruf *b* dan *d*, serta masih mengalami kesulitan dalam mencocokkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai.

Rendahnya kemampuan mengenal huruf tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, serta kegiatan pembelajaran yang belum dikemas secara menarik sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan anak kurang

aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani, maka dapat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi awal anak, khususnya dalam kesiapan membaca pada tahap pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Dharma Wanita Wonosari Desa Wonosari, kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun masih perlu ditingkatkan. Anak masih mengalami kesulitan menyebutkan simbol huruf dengan benar, membedakan bentuk huruf yang memiliki kemiripan visual seperti b-d dan p-q, serta mencocokkan huruf dengan gambar atau benda yang sesuai. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, dimana pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, media kartu huruf interaktif dipilih sebagai alternatif pembelajaran karena mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, konkret, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Jika permasalahan dan cara mengajar guru tersebut masih terus berlanjut, maka kemampuan mengenal huruf anak tidak akan berkembang secara optimal dan akan berdampak pada rendahnya kesiapan membaca anak pada jenjang selanjutnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal

Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Interaktif (Penelitian Tindakan Kelas di TK Dharma Wanita Desa Wonosari Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: *“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Media Kartu Huruf Interaktif Di TK Dharma Wanita Wonosari.”*

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Area Penelitian

Area penelitian ini adalah pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya pada aspek kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun di TK Dharma Wanita Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media kartu huruf interaktif pada anak kelompok A (usia 4–5 tahun) di TK Dharma Wanita Wonosari Desa Wonosari Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah anak kelompok A usia 4–5 tahun di TK Dharma Wanita Wonosari yang berjumlah 20 anak.

2. Aspek perkembangan yang diteliti adalah kemampuan mengenal huruf.
3. Indikator kemampuan mengenal huruf meliputi:
 - a. Menyebutkan simbol huruf dengan benar
 - b. Menunjukkan huruf sesuai instruksi guru
 - c. Membedakan bentuk huruf yang mirip (misalnya b dan d)
 - d. Mencocokkan huruf dengan gambar atau benda
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah media kartu huruf interaktif.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi awal kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun?
2. Bagaimana penerapan media kartu huruf interaktif dalam setiap siklus pembelajaran?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf anak setelah diterapkan media kartu huruf interaktif pada setiap siklus?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun sebelum diterapkan media kartu huruf interaktif.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan media kartu huruf interaktif dalam setiap siklus pembelajaran pada anak usia 4–5 tahun.
- c. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun setelah diterapkan media kartu huruf interaktif pada setiap siklus pembelajaran.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4–5 tahun.

2. Manfaat Praktis

2. Bagi Guru,

Sebagai bahan masukan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan media pembelajaran yang inovatif.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan dengan pengembangan kemampuan literasi anak usia dini.